



FILOSOFI DAN PRINSIP EKONOMI ISLAM

Oleh:
Salamah Wahyuni

Disampaikan pada
Pelatihan Pengurus BMT Solo Raya

FILOSOFI

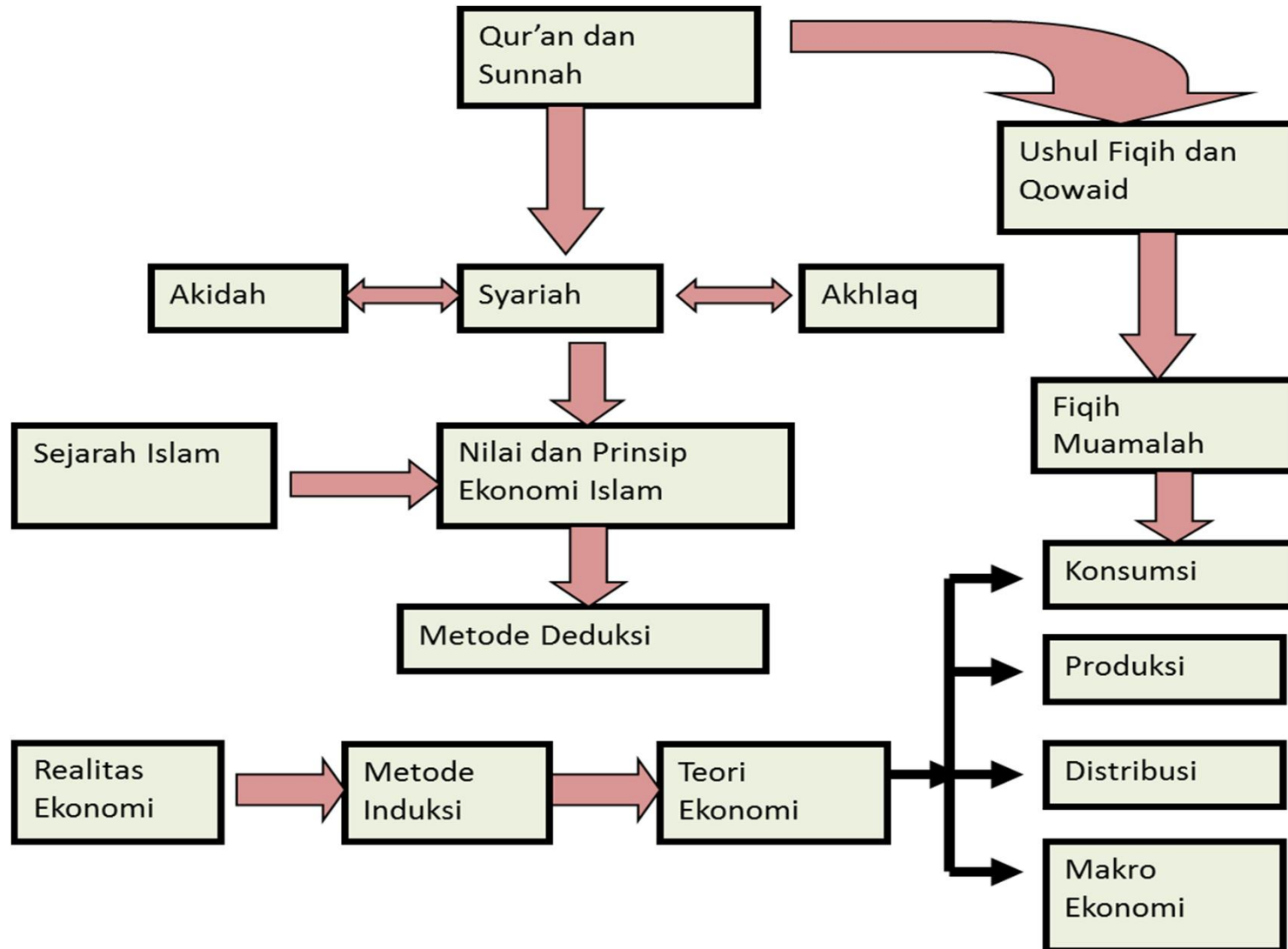
- Ekonomi Islam dibangun atas dasar hukum² yang bersumber dari Al Qur'an dan Sunnah.
- Permasalahan ekonomi (produksi, distribusi, konsumsi, baik mikro maupun makro ekonomi) diselesaikan dengan cara yang Islami.
- Tujuan akhir (*maqashid asy syari'ah*) mencapai *falah*, kemenangan, kebahagiaan, atau keberhasilan dunia – akhirat melalui suatu tata kehidupan yang baik dan terhormat (*hayyah thayyibah*).

- Tujuan antara, tercapainya *masalahah*, manfaat, segala bentuk keadaan, material atau no material, yang mampu meningkatkan kedudukan manusia sebagai makhluk yang paling mulia.
- Masalahah dasar terdiri dari: agama (*dien*), jiwa (*nafs*), intelektual (*aql*), keturunan (*nas* ^{نَسَب}), dan harta/kekayaan (*maal*)
- Kebenaran dicari secara deduktif (melalui wahyu ilahi - ayat *qauliyah*) dan induktif (bukti empiris – ayat *kauniyah*).

SKEMA MAQASHID SYARIAH

AL-DIEN (Agama)	AL-NAFS (Jiwa)	AL-'AQL (Akal)	AL-NASL (Keturunan)	AL-MAAL (Kekayaan)
Indikator: -kokohnya keimanan dan ketakwaan, seperti bebasnya menjalankan berbagai ibadah.	terpenuhinya keamanan, kesehatan, kehormatan diri dan harga diri, termasuk pangan, sandang, papan, lapangan pekerjaan, pelayanan sosial.	Kecedasan akal, indikasinya lama tahun pendidikan, produktivits, kemampuan berkreasi, kebebasan berekspresi dan inovasi.	Ketentraman diri pribadi, keluarga, hubungan Kekeluargaan , dan keturunan, regenerasi	Air bersih, air suci mensucikan, udara segar, sarana komunikasi/i nformasi, sandang,pan gan, papan, dan kebutuhan kebendaan yang lain.

Kerangka Metodologis Ekonomi Islam



PRINSIP DASAR MU'AMALAH

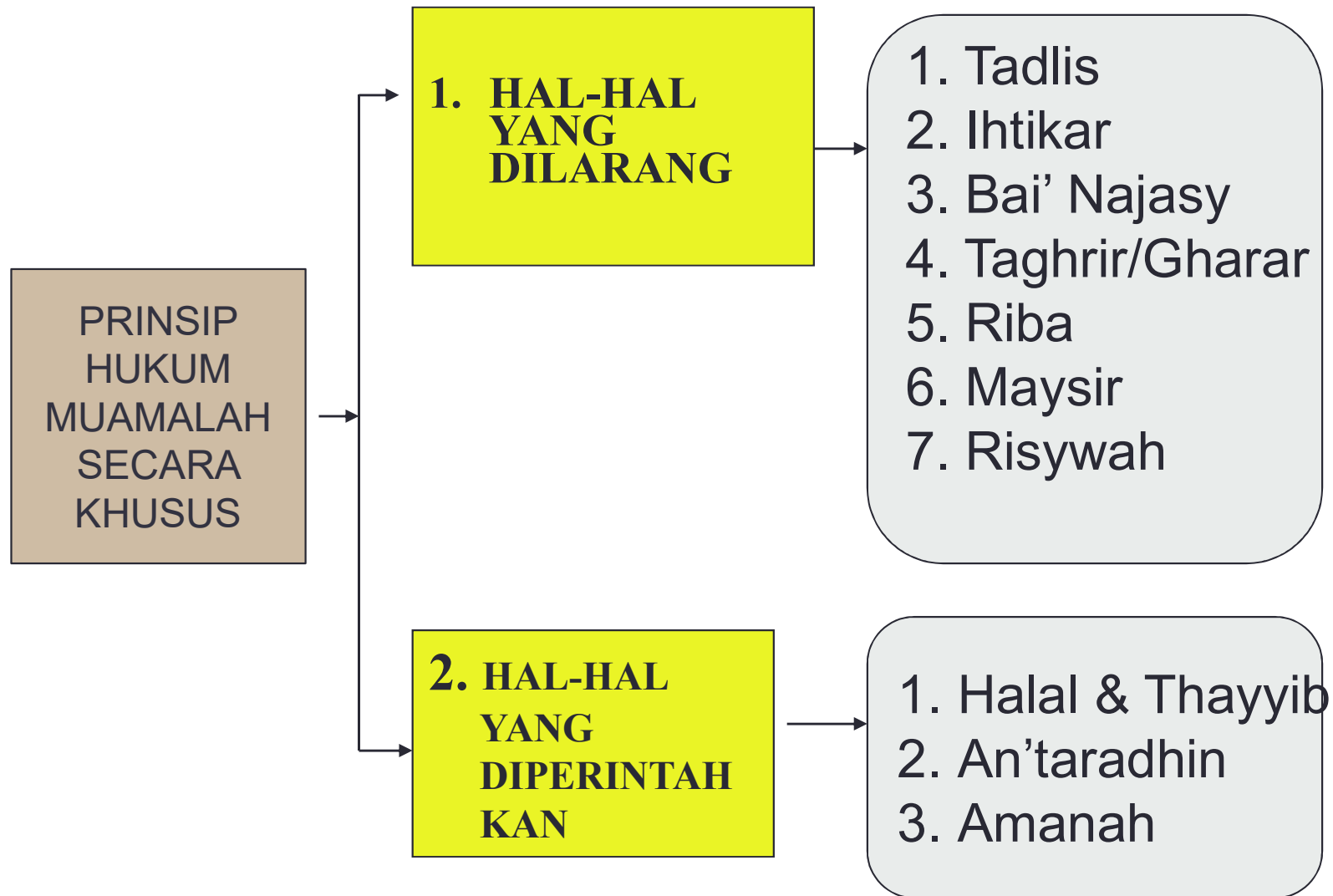
Pertama, الْأَصْلُ فِي الْمُعَامَلَاتِ الْإِبَاحَةُ إِلَّا أَنْ يَدُلَّ دَلِيلٌ عَلَى تَحْرِيمِهَا.

Kedua, mu'amalat dilakukan atas dasar pertimbangan **mendatangkan manfaat dan menghindari mudharat** (جلب المصالح ودرء المفسد) atau **Maslahat**. Segala bentuk muamalat yang dapat merusak atau mengganggu kehidupan masyarakat tidak dibenarkan.

Ketiga, mu'amalat dilaksanakan dengan memelihara nilai **keseimbangan (*tawazun*)** dalam pembangunan.

Keempat, mu'amalat dilaksanakan dengan memelihara nilai **keadilan** dan menghindari unsur-unsur kezaliman.

PRINSIP HUKUM MUAMALAT SECARA KHUSUS



Karakteristik Ekonomislam

- Harta kepunyaan Allah, manusia sebagai khalifah (QS. Al Baqoroh, 284)

Kepunyaan Allah-lah segala yang ada di langit dan bumi. Dan jika kamu menyatakan apa yang ada di dalam hatimu atau kamu menyembunyikannya, niscaya Allah akan memperhitungkannya. Maka Allah mengampuni siapa yang dikehendaki dan menyiksa siapa yang dikehendaki; dan Allah mahakuasa atas segala sesuatu.

- Ekonomi terikat dengan akidah, syariah, dan moral.

- Tidak memisahkan kehidupan dunia dan akhirat – semua amal perbuatan di dunia akan berdampak pada kehidupan di akhirat (QS. Al Baqoroh, 201)
- Keseimbangan kepentingan individu-umum (QS. Al Ma'uun)
- Kebebasan individu tidaklah mutlak (QS. Al Baqoroh, 188)

Dan janganlah sebagian dari kamu memakan harta sebagian yang lain dengan jalan yang batil dan janganlah kamu membawa urusan harta kepada hakim supaya kamu dapat memakan sebagian harta benda orang lain dengan dosa, padahal kamu mengetahuinya.

- Negara diberi wewenang mengatur perekonomian

Barangsiapa mendapat amanah dari masyarakat tetapi tidak menjalankannya dengan keikhlasan, maka dia tidak akan mencium bau surga (HR. Bukhori).

Allah lebih banyak mengendalikan melalui penguasa dari pada apa yang Ia kendalikan melalui Al Qur'an (HR. Bukhori).



Syukron